

## Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Control* terhadap Perilaku Menabung Generasi Z

Theresia Sri Windy Khan<sup>1</sup>, Markus U. K. Yewang<sup>2</sup>, & Andri Paulus Loe<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

\*e-mail : sriwindykhan77@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam mengelola keuangan secara tepat. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *self control* terhadap perilaku menabung mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas Nusa Cendana, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021–2023 sebanyak 352 orang. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, berjumlah 92 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur skala likert 1 sampai 5. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda melalui bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri mahasiswa perlu diperkuat melalui pembelajaran serta pembiasaan manajemen keuangan agar mendorong perilaku menabung yang lebih baik.

**Kata kunci :** *Literasi Keuangan, Self Control) Perilaku Menabung.*

**Abstract :** *This study was motivated by the low ability of Economics Education students to manage their finances properly. The purpose of this research is to analyze the effect of financial literacy and self control on the saving behavior of students in the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Economics Program at Universitas Nusa Cendana, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach with a population consisting of 352 students from the Economics Education Study Program, cohorts 2021–2023. The sample was determined using purposive sampling, totaling 92 students. Data were collected through a structured questionnaire using a Likert scale ranging from 1 to 5. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The findings indicate that financial literacy and self-control have a positive and significant effect on students' saving behavior, both partially and simultaneously. The results further imply that enhancing students' financial literacy and self-control needs to be reinforced through education and the cultivation of financial management habits in order to foster better saving behavior.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Self Control, Saving Behavior*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Di Indonesia. Generasi Z yang lahir antara 1997 hingga 2012 saat ini merupakan kelompok terbesar dalam struktur penduduk, berjumlah sekitar 74,94 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi (BPS, 2023). Sebagai digital native, generasi ini tumbuh

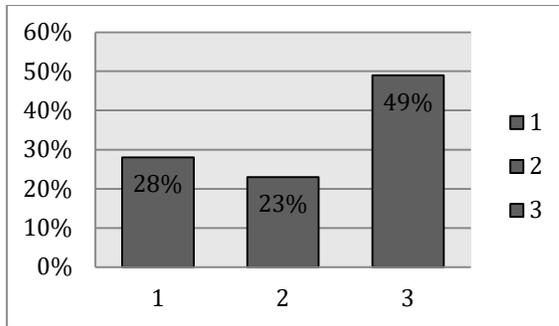
dalam lingkungan yang sarat teknologi informasi dan media sosial. Kemampuan mereka yang lekat dengan teknologi, multitasking, dan ekspresif memengaruhi cara memperoleh informasi, membentuk pola hidup, serta menentukan keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Mereka cenderung sulit untuk membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan yang menguntungkan dimasa depan. Fenomena

yang terlihat pada generasi muda saat ini adalah meningkatnya pola konsumtif yang lebih mengutamakan pemenuhan gaya hidup dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang. Fenomena ini juga terjadi di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Menurut Hernawati et al., (2025) Generasi Z di Kota Kupang menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam mengelola keuangan, yang tercermin dari tingginya pengeluaran untuk kebutuhan sekunder maupun gaya hidup dibandingkan alokasi untuk tabungan atau investasi. Padahal, perilaku menabung menjadi urgensi bagi generasi muda karena berperan penting dalam membentuk kemandirian finansial dan mengurangi risiko kesulitan ekonomi di masa depan (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Perilaku menabung mencerminkan bentuk tanggung jawab individu terhadap masa depan, misalnya dalam menyediakan dana darurat ketika menghadapi kondisi tak terduga maupun menyiapkan kebutuhan finansial masa depan. Dengan demikian, menabung tidak sekadar menyisihkan uang yang tersisa, melainkan merupakan upaya pengelolaan keuangan secara cermat dan bijaksana agar tujuan finansial di masa depan dapat tercapai dengan baik (Hasmaini & Siregar, 2024). Perilaku menabung menjadi penting sebagai bentuk kemandirian finansial sekaligus strategi untuk menghadapi risiko di masa depan. Kebiasaan menabung tidak hanya

membantu generasi muda dalam mengantisipasi kebutuhan darurat, tetapi juga berfungsi sebagai dasar perencanaan jangka panjang, seperti pendidikan, investasi, maupun persiapan pensiun. Dengan demikian, menabung berperan krusial menumbuhkan disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadi (Kristiyanti, 2024).

Meskipun perilaku menabung memiliki urgensi yang tinggi, kenyataannya praktik tersebut masih relatif rendah di kalangan generasi muda, termasuk Generasi Z di Kota Kupang. Hal ini sejalan dengan data Otoritas Jasa Keuangan (SNLIK, 2022) yang menunjukkan tingkat literasi keuangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur baru mencapai 51,95%, sementara indeks inklusi keuangan cenderung lebih tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin terbuka, pemahaman dan kebiasaan menabung secara formal belum sepenuhnya terinternalisasi. Selain itu, lebih dari 55% masyarakat NTT masih memilih menyimpan uang di luar lembaga keuangan formal, yang menggambarkan rendahnya kesadaran akan pentingnya tabungan sebagai instrumen pengelolaan keuangan jangka panjang. Fenomena ini memperkuat asumsi bahwa Generasi Z di Kota Kupang masih menghadapi tantangan dalam membangun perilaku menabung yang berkelanjutan. Data tersebut sejalan dengan hasil yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 1. Perilaku Menabung Gen Z**

*Sumber* : Data hasil observasi

Berdasarkan data hasil observasi di atas, maka rata-rata jawaban sangat setuju dan setuju yaitu 0,28 atau 28%. Kemudian jawaban kurang setuju/ragu-ragu sebesar 0,23 atau 23%. Sedangkan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 0,49 atau 49%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang tidak memiliki tabungan dan belum menabung yaitu sebesar 49%, sedangkan mahasiswa yang memiliki tabungan dan sudah menabung yaitu sebesar 28%. Dan mahasiswa yang masih ragu-ragu untuk menabung yaitu sebesar 23%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan ekonomi.

Menurut Nikmah & Ulfatun, (2025) faktor yang dapat memengaruhi tindakan menabung meliputi literasi finansial, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, sosialisasi dari orang tua, motivasi menabung serta penghasilan. Dalam studi ini, diduga aspek yang membawa pengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa yaitu literasi finansial dan pengendalian diri. Hal ini didukung oleh

pendapat. Pendapat ini didukung oleh Yolanda et al., (2023) yang menyatakan bahwa perilaku menabung adalah kontrol diri dan literasi keuangan. Sehingga dapat diduga bahwa perilaku menabung generasi Z di Kota Kupang dipengaruhi oleh kontrol diri dan literasi keuangan.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan secara bijak guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan dapat membantu individu mengelola keuangan secara efektif, menghindari perilaku konsumtif, serta mempersiapkan perencanaan finansial jangka panjang demi tercapainya kesejahteraan (Alysa et al., 2023). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola keuangan, sehingga mampu bersikap lebih bijak dalam menabung maupun dalam mengambil keputusan finansial lainnya (Bawa, 2023). Pendapat ini didukung oleh Aini et al., (2024) yang menyatakan bahwa Semakin baik literasi keuangan Generasi Z, semakin besar pula motivasi mereka untuk menabung. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam mendorong terbentuknya perilaku menabung yang lebih positif di kalangan Generasi Z.

Pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam menentukan pilihan antara menyimpan atau membelanjakan uang yang dimiliki (Zulaika & Listiadi, 2020). Dalam kesehariannya,

mahasiswa kerap menghadapi situasi yang menuntut mereka untuk memilih dan mengorbankan salah satu keinginan. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, sehingga lebih memilih untuk menabung (Gunarto et al., 2025). Kebiasaan tersebut tidak hanya mendukung kesejahteraan di masa depan, tetapi juga menyediakan dana cadangan yang dapat dimanfaatkan ketika menghadapi kebutuhan mendesak. Kontrol diri yang tinggi mendorong individu untuk lebih yakin dalam melakukan aktivitas menabung. Dengan pengendalian diri yang kuat, seseorang akan memiliki keyakinan serta prinsip yang jelas dalam mengelola keuangannya (Putri & Susanti, 2018).

Penelitian ini didukung oleh Abror et al., (2024) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Selaras dengan penelitian Junanda et al., (2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan literasi keuangan yang baik memberikan dorongan kepada generasi Z untuk menabung. Program edukasi finansial bagi Generasi Z, pengembangan produk tabungan yang sesuai karakter generasi muda, serta peningkatan kesadaran individu akan pentingnya literasi keuangan dan kontrol diri dalam membentuk perilaku menabung berkelanjutan (Ubaidillah & Asandimitra, 2019).

Penelitian ini bertujuan menganalisis

pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku menabung Generasi Z. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang sempit dan variabel penelitian yang terbatas. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menyoroti peran literasi keuangan dan *self control* dalam membentuk perilaku menabung Generasi Z di era digital yang cenderung konsumtif.

## METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan *Assosiasi Kausal*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana. Sampel yang digunakan sebanyak 92 orang. Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuesioner terstruktur skala 1 sampai 5. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X1). <i>Financial literacy</i> ialah pengetahuan tentang cara mengelola dan mengatur keuangan seseorang dan keterampilan dalam membuat keputusan yang baik demi	1. Pengetahuan keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Pengetahuan tentang investasi	Likert

	mencapai kesejahteraan		
2.	Pengendalian Diri ( <i>self control</i> ) (X2). Pengendalian diri adalah tindakan mengontrol diri yang dilakukan seseorang melalui perilakunya, atau dalam hal ini dengan mengendalikan pengeluaran keuangannya untuk menghindari kebiasaan hidup boros.	1.Kemampuan mengontrol perilaku. 2.Kemampuan mengambil keputusan 3.Kemampuan mengantisipasi dan menginterpretasikan suatu kejadian.	Likert
3.	Perilaku Menabung (Y). perilaku menabung merupakan kegiatan seseorang dalam mengelola dan menabung uangnya secara teratur untuk keperluan masa depan.	1.Tindakan penghematan 2.Keputusan menabung 3.Kebutuhan masa depan	Likert

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil pengujian model regresi linear berganda**

	Understandi zed Beta	Coefficie nt Std. Error	Standize d Coefficient nt Beta	T	Sig
Constant	-.016	1.947		-.008	.993
X1	.376	.061	.340	6.114	.000
X2	.748	.063	.655	11.791	.000

Berlandaskan hasil pengujian, maka diperoleh:

$$Y = -0,016 + 0,376X1 + 0,748X2$$

#### Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t

Berdasarkan analisis uji T diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji T**

	Understandi zed Beta	Coefficie nt Std. Error	Standize d Coefficient nt Beta	T	Sig
Constant	-.016	1.947		-.008	.993
X1	.376	.061	.340	6.114	.000
X2	.748	.063	.655	11.791	.000

Berdasarkan Tabel 3. Diatas dapat diketahui bahwa:

a. Pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku menabung mahasiswa

Berdasarkan data tabel uji t, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan yakni  $6,114 > t_{tabel} 1,990$ . Kemudian nilai signifikan yang diperoleh yakni  $0,000 < 0,05$  maka dari itu bisa dikatakan bahwa  $H_1$  diterima yang mengatakan adanya dampak literasi

keuangan bagi tindakan menabung mahasiswa FKIP ekonomi Undana.

- b. Pengaruh *self control* (pengendalian diri) terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.

Berdasarkan data dalam tabel hasil pengujian t, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel pengendalian diri (*self control*) (X2) sebesar  $11,791 > t_{tabel} 1,990$ . Kemudian nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu bisa diartikan bahwa  $H_2$  diterima yang mengatakan adanya dampak pengendalian diri (*self control*) bagi tindakan menabung mahasiswa FKIP ekonomi Undana.

### 1. Uji F

Berdasarkan analisis Uji F yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian F**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
<b>Regression</b>	11650.731	3	5825.365	470.522	.000
<b>Residual</b>	1101.878	89	12.381		
<b>Total</b>	12752.609	91			

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $470,522 > F_{tabel} 3,098$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa  $H_3$  diterima yang mengatakan bahwa adanya dampak *financial literacy* serta *self control* secara simultan bagi tindakan menyimpan dana mahasiswa FKIP ekonomi Undana.

### 2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil pengujian Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956	.914	.912	3.519

Berdasarkan tabel 5. Diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,914 maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*) bagi tindakan menabung mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Undana yaitu sebesar 91,4%. Sedangkan sebesar 8,6% sisanya dipengaruhi aspek lainnya yang mana bukan diteliti pada penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 3 diatas, maka didapatkan informasi bahwa *financial literacy* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z. Hasil di atas didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} (6,114) > t_{tabel} (1,990)$ . Serta nilai (Sig)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh *financial literacy* secara positif dan signifikan bagi perilaku menabung Generasi Z.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z karena semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, semakin baik pula kemampuan

mereka dalam mengelola pendapatan. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan, alokasi dana, serta manfaat menabung untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan ini mendorong mereka untuk lebih bijak dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, sehingga perilaku konsumtif dapat dikendalikan. Dengan demikian, literasi keuangan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan finansial yang rasional, yang pada akhirnya memperkuat kebiasaan menabung sebagai strategi membangun kemandirian dan kesejahteraan finansial di masa depan (Hernawati & Manek, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wardani & Susanti, (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil ini didukung oleh penelitian Abdurrahman & Oktapiani, (2020), Aulia & Manan, (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan akan membantu seseorang membuat perencanaan keuangan sehingga menempatkan tabungan sebagai suatu prioritas.

## **2. Pengaruh Pengendalian Diri (*Self Control*) terhadap perilaku menabung Generasi Z**

Berdasarkan hasil analisis uji T pada tabel 3 menunjukkan bahwa pengendalian diri (*self control*) (X2) mempunyai pengaruh

positif dan signifikan bagi perilaku menabung generasi Z. Hasil di atas didukung oleh hasil uji t didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (11,791) > dari  $t_{tabel}$  (1,990). Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh yaitu (0,000) < (0,05). Oleh karena itu  $H_2$  diterima yang berarti adanya dampak pengendalian diri (*self control*) secara positif dan signifikan bagi perilaku menabung generasi Z

Pengendalian diri (*self control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z karena kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif sangat menentukan cara mereka mengelola keuangan. Generasi Z yang memiliki *self control* tinggi cenderung lebih selektif dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta lebih berhati-hati dalam menggunakan pendapatannya. Dengan pengendalian diri yang baik, mereka mampu menunda kepuasan sesaat demi tujuan finansial jangka panjang, sehingga kecenderungan untuk menabung menjadi lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa *self control* tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendali perilaku konsumtif, tetapi juga sebagai faktor penting yang membentuk disiplin finansial dan mendukung kesejahteraan ekonomi di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nafisah, (2020) yang menyatakan bahwa Apabila seseorang memiliki kontrol diri yang baik, maka ia akan mampu mengendalikan dorongan untuk berperilaku konsumtif dan lebih terarah dalam menggunakan pendapatannya. Kemampuan pengendalian diri tersebut mendorong individu untuk bersikap hati-hati

dalam pengambilan keputusan finansial, sehingga kecenderungan untuk menabung menjadi semakin kuat. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki, semakin baik pula perilaku menabung yang terbentuk (Kim & Hanna, 2019).

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri (Self Control) Secara Simultan terhadap Perilaku Menabung Generasi Z.**

Hasil uji F pada tabel 4 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*) secara simultan mempunyai pengaruh positif serta signifikan bagi perilaku menabung mahasiswa. Hasil di atas didukung oleh hasil uji f dimana  $F_{hitung}$  yakni  $(470,522) > F_{tabel}$   $(3,098)$ . Oleh karena itu, maka  $H_3$  diterima artinya terdapat dampak positif dan signifikan literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama bagi perilaku menabung generasi Z. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*).

Perilaku menabung merupakan salah satu bentuk perilaku finansial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*). Literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengelola pendapatan, pentingnya tabungan, serta manfaat perencanaan keuangan jangka panjang. Individu dengan literasi keuangan

yang baik cenderung mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, sehingga lebih terarah dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Di sisi lain, pengendalian diri berperan penting dalam menahan dorongan konsumtif dan mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu. *Self control* yang tinggi mendorong individu untuk bersikap hati-hati, menunda kepuasan sesaat, serta memprioritaskan tujuan finansial jangka panjang. Dengan demikian, kombinasi antara literasi keuangan yang memadai dan kontrol diri yang baik dapat menghasilkan perilaku menabung yang lebih konsisten, terarah, dan berorientasi pada kesejahteraan masa depan.

Hasil penelitian sejalan dengan Trzcińska et al., (2021) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung adalah literasi keuangan dan *self control*. Selaras dengan Brigitta et al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z.

### **SIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian yang didapatkan maka bisa dijelaskan bahwa :

1. Literasi Keuangan memberi pengaruh secara positif dan signifikan bagi tindakan menyimpan dana mahasiswa FKIP ekonomi Undana.
2. Pengendalian Diri (*Self Control*) memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tindakan menyimpan dana mahasiswa FKIP ekonomi Undana.

3. *Financial Literacy* serta *Self Control* secara simultan memberi pengaruh positif serta signifikan bagi tindakan menyimpan dana mahasiswa FKIP ekonomi Undana.

#### SARAN

Bagi Generasi Z, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan pengendalian diri dalam membentuk kebiasaan menabung. Generasi muda perlu lebih bijak dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pola konsumsi, serta memprioritaskan tabungan sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Bagi lembaga pendidikan, temuan ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat program edukasi finansial melalui kurikulum maupun kegiatan nonakademik, sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilan mengelola keuangan sejak dini. Sementara itu, bagi lembaga perbankan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang produk tabungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Generasi Z, misalnya dengan menawarkan layanan digital yang praktis, transparan, dan terjangkau.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan populasi yang lebih beragam serta menambahkan variabel lain, seperti pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, atau perkembangan teknologi finansial, sehingga dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung Generasi Z.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Abror, I. Y., Karismawan, P., & Yuniarti, T. (2024). Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v3i1.576>
- Aini, Q., A.S, K. D., & Pratama, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Generasi Z di DKI Jakarta. *EKOMA: Jurnal Ekonom, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1753–1763.
- Alysa, A., Muthia, F., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Menabung dan Perilaku Berbelanja pada Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2811–2823. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4706>
- Aulia, B., & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Indonesia Kc Imam Bonjol). *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 14(1), 77. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>

- Bawa, I. D. G. A. R. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.58982/jike.v1i1.487>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Gunarto, D., Satoto, E. B., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Siswa Sma Baitul Arqom Balung. *Manajemen : Jurnal Ekonomi USI*, 7(2), 588–599.
- Hasmaini, R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z. *Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 29.
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *ANALISIS Journal*, 15(2), 352–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Junanda, I. A., Febriana, W., Widiyasti, B. D., Alpiansah, R., & Nirwana, B. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1400–1405. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.677>
- Kim, G. J., & Hanna, S. D. (2019). Do Self-Control Measures Affect Saving Behavior? *Accounting International Journal*, 52(1), 357–365.
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*, 10(6), 732–742. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6597>
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1–75. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Nikmah, Z. I., & Ulfatun, T. (2025). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Self-Control sebagai Moderasi antara Pengelolaan Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung Mahasantri KH . Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 09(02), 974–984. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i2.1789>
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.

- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 117–124. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>
- Trzcińska, A., Sekścińska, K., & Maison, D. (2021). The role of self-control and regulatory foci in money-saving behaviours among children. *Current Psychology*, 40(1), 344–354. <https://doi.org/10.1007/s12144-018-9944-1>
- Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 242–249.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7, 1–8.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.